

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Innovative Learning Center (ILC) merupakan bimbingan belajar bahasa Inggris yang berdiri sejak tahun 2007. Visi ILC adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pada aspek - aspek bahasa Inggris seperti *listening*, *speaking*, *writing*, *reading* dan *grammar* serta menjadi bimbingan belajar bahasa Inggris terdepan di Sidoarjo. Saat ini ILC memiliki tiga cabang yaitu di perumahan Puri Surya Jaya, Pondok Tjandra dan Delta Sari Baru. Proses bisnis di ILC terdiri dari beberapa kegiatan administrasi diantaranya proses pendaftaran, penentuan jadwal, penempatan, presensi, pembayaran spp, pembayaran buku, *resign* dan penilaian. Dewasa ini ILC berkembang cukup pesat, data siswa menunjukkan cabang kedua memiliki jumlah siswa sebanyak 150 siswa aktif hanya dalam kurun waktu 3 bulan pertama.

Siswa yang ingin mendaftar di ILC dapat melakukan pendaftaran di bagian admin. Kemudian siswa tersebut diharuskan mengikuti tes penempatan untuk mengetahui tingkatan level yang sesuai. Setelah siswa resmi terdaftar, siswa berkewajiban untuk melakukan kegiatan presensi, kegiatan presensi ini adalah proses mencatat status hadir siswa setiap hari. Selain itu, siswa harus melakukan pembayaran spp setiap bulan dan pembayaran buku setiap kenaikan level. Siswa juga dapat melakukan *resign* apabila diperkirakan tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa yang memiliki status *resign* tidak akan ditagih untuk membayar SPP. Proses terakhir yang tidak kalah penting adalah penilaian. Proses

penilaian dilakukan pada setiap siswa aktif saat akhir chapter. satu periode pengajaran (3 bulan) terbagi atas 6 chapter. Jadi, satu chapter dijalani siswa dalam waktu 2 minggu.

Proses yang telah dijelaskan diatas adalah kegiatan administrasi yang rutin dijalankan oleh ILC. Saat ini proses tersebut dicatat dalam bentuk Excel dan manual sehingga untuk mendapatkan laporan manajemen, *owner* harus merangkum dari beberapa file yang sudah ada. Proses tersebut menjadi tidak efisien contohnya dalam pembuatan laporan perkembangan jumlah siswa aktif, *owner* harus merangkum file siswa dan file registrasi periode 132, 133 dan 134. Padahal *owner* juga membutuhkan laporan lain seperti laporan siswa baru, laporan siswa *resign*, laporan jumlah kelas, laporan pendapatan dan laporan tersebut juga dibutuhkan untuk masing-masing cabang. Akibat dari hal tersebut adalah terjadi keterlambatan penanganan apabila terjadi penurunan siswa aktif secara drastis. Menurut (Etin:2011) Kepekaan organisasi membuat lembaga mampu mendeteksi secara dini perubahan pasar, merancang ulang proses transformasi yang selama ini telah berjalan dalam rangka memenuhi tuntutan pasar. Menurut Daft et al dalam (Etin:2011) Maka dari itu, pemahaman kondisi lembaga dalam berkontribusi, mendukung, atau kemampuan merespon secara cepat dan efektif merupakan langkah kritis dalam rangka menyesuaikan dengan tuntutan lingkungannya.

Selain itu ada pula kendala lain dalam proses pengajaran yaitu tidak adanya informasi tentang performa kelas. Selama ini tutor hanya mengajar tanpa mengetahui perkembangan siswa setiap harinya. Permasalahan tersebut menyebabkan tutor tidak dapat mengetahui siswa yang berkemampuan baik atau kurang pada aspek tertentu. Akibat dari ketidaktahuan tutor tersebut adalah siswa

yang kurang mampu tidak dapat diketahui secara dini. Padahal ILC memiliki keinginan bahwa proses pengajaran harus dipantau setiap pertemuan agar siswa yang memiliki kemampuan kurang dapat diberi perhatian khusus oleh para tutor sehingga nilainya meningkat.

ILC juga memiliki permasalahan tentang kurangnya komunikasi antara pihak ILC dengan orang tua siswa. Selama ini komunikasi antara guru dan orang tua siswa hanya terjadi saat acara pembagian raport yang diadakan setiap 3 bulan sekali. Akibatnya orang tua siswa kurang mendapatkan informasi mengenai perkembangan kegiatan akademik anaknya. Informasi akademik yang dibutuhkan oleh orang tua siswa diantaranya adalah nilai, status pembayaran spp, status pembayaran buku, absensi, dan jadwal siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diusulkan rancang bangun sistem informasi akademik berbasis *web* yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan pemilik, tutor, serta orang tua siswa. Alasan memakai aplikasi berbasis *web* adalah agar informasi yang diakses dapat bersifat aktual saat diakses oleh masing masing pengguna. Serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja, terbebas dari kungkungan platform sistem operasi dan investasi perangkat keras lebih murah karena yang diperlukan hanyalah browser. (Siswoutomo:2005).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana rancang bangun sistem informasi akademik berbasis web pada Innovative Learning Center (ILC).

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi akademik berbasis web pada ILC ini adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Tidak membahas tentang pemasaran, pengendalian asset, dan administrasi kepegawaian.
3. Tidak membahas tentang biaya pengeluaran perusahaan.
4. Tidak membahas tentang keamanan jaringan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah menghasilkan sistem informasi akademik berbasis web pada Innovative Learning Center (ILC) yang dapat menyampaikan informasi akademik yang sesuai dengan kebutuhan *owner*, tutor, dan orang tua siswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang apa yang melatar belakangi diambilnya topik tugas akhir, rumusan masalah dari topik tugas akhir, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan tugas akhir, dan tujuan tugas akhir ini.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berbentuk uraian-uraian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dikerjakan. Dalam hal ini, teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah tugas akhir ini adalah teori tentang sistem, informasi, sistem informasi akademik, penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan, *System Development Life Cycle (SDLC)* dan *Black Box Testing*.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian tugas akhir yang terdiri dari analisis sistem, identifikasi masalah, identifikasi kebutuhan pengguna, pembuatan *website*, perancangan sistem, dan desain uji coba.

Bab IV : Implementasi dan Evaluasi

Bab ini membahas tentang implementasi sistem yang dibuat secara keseluruhan serta melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem yang dibuat untuk mengetahui apakah sistem tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

Bab V : Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang ada di dalam bab ini didapatkan dari hasil evaluasi dari

bab empat. Kesimpulan akan dijelaskan hasil dari evaluasi sistem, sedangkan saran akan menjelaskan tentang masukan terhadap sistem untuk pengembangan lebih lanjut.

